

[Hoax] Christian Eriksen Terkena Serangan Jantung Setelah Mendapatkan Vaksin Covid-19

23 Juni 2021 | 49 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Twitter berisi informasi yang mengklaim bahwa pesepakbola Denmark, Christian Eriksen mengalami serangan jantung pada saat pertandingan Piala Euro 2020 melawan Finlandia setelah disuntik vaksin Pfizer, 12 hari sebelumnya. Pada narasi unggahan itu juga disebutkan bahwa kabar tersebut telah dikonfirmasi oleh Kepala Tim Medis dan Dokter Spesialis Jantung Inter Milan dan disiarkan melalui media Italia, Radio Sportiva.

Faktanya, klaim Christian Eriksen mengalami serangan jantung pada saat pertandingan Piala Euro 2020 melawan Finlandia setelah disuntik vaksin Pfizer, 12 hari sebelumnya adalah tidak benar. Dokter Timnas Denmark Morten Bosen telah mengkonfirmasi bahwa Eriksen terjatuh di lapangan setelah mengalami serangan jantung, yang penyebabnya masih belum diketahui. Selain itu, Direktur Inter Milan, Giuseppe Marotta menegaskan bahwa Eriksen belum menerima vaksinasi Covid-19. Pihak Radio Sportiva melalui akun Twitter resminya juga telah menyatakan bahwa pihaknya tidak pernah menyiarkan berita apapun terkait kondisi Eriksen, termasuk pendapat dari tim medis Inter Milan.

[Hoax] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Manokwari

23 Juni 2021 | 30 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Bupati Manokwari, Hermus Indou. Akun Facebook dengan nama "Hermus Manokwari" tersebut menggunakan foto profil Bupati Manokwari, Papua Barat. Akun ini diketahui meminta pertemanan kepada beberapa pengguna Facebook dan menawarkan jasa untuk membantu menjadi ASN (Aparatur Sipil Negara) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Manokwari.

Faktanya, akun bernama "Hermus Manokwari" tersebut bukan merupakan akun yang dikelola oleh pihak Bupati Manokwari, Hermus Indou. Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Manokwari, Bondan Santoso menegaskan bahwa Bupati Manokwari Hermus Indou tidak memiliki akun media sosial. Dengan demikian, dapat dipastikan akun atas nama Hermus Manokwari tersebut adalah akun palsu. Bondan Santoso juga menyatakan bahwa Pemerintah dan Bupati Manokwari tidak bertanggungjawab atas konten yang diunggah oleh akun Facebook tersebut.

[Hoax] Form Pendaftaran Vaksin Covid-19 untuk 18 Tahun ke Atas Khusus KTP Tangerang Selatan

23 Juni 2021 | 37 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai WhatsApp yang berisi tautan form pendaftaran vaksin Covid-19 untuk usia 18 tahun ke atas di Tangerang Selatan. Dalam form pendaftaran tertulis "DAFTAR VAKSIN 18TH KE ATAS (KHUSUS KTP TANGSEL)". Pada pesan menyebut bahwa pelaksanaan vaksin bertempat di Bintaro Xchange Mall Tangerang Selatan, pada Selasa, 29 Juni 2021, pukul 7.30 AM sampai dengan selesai.

Dilansir dari merdeka.com, Kepala Dinas Kesehatan Tangerang Selatan, Alin Hendarlin Mahdaniar memastikan sebaran form pendaftaran vaksin Covid-19 untuk usia 18 tahun di Tangerang Selatan adalah tidak benar. Hingga saat ini pihak Dinas Kesehatan Tangerang Selatan belum membuka pendaftaran vaksin untuk usia 18 tahun ke atas.

[Hoax] Info grafis Manfaatkan Vaksin Covid-19 Gratis dari Kemenkes

23 Juni 2021 | 35 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar sebuah infografs yang mencantumkan logo Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang disertai dengan narasi “Ketika Vaksin Covid-19 masih gratis, manfaatkan kesempatan tersebut. Ketika anda diundang dan anda tidak datang. Kami tidak masalah. Namun ketika nanti semua persyaratan administrasi menyertakan anda wajib menunjukkan bukti vaksinasi Covid-19. Mohon maaf dan kesempatan itu sudah lewat. Perpres Nomor 14 Tahun 2021 Pasal 3A”

Faktanya, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah mengklarifikasi secara langsung bahwa infografs tersebut tidak pernah dikeluarkan oleh Kemenkes RI.

[Hoax] Klaim Ramuan Kratom Bisa Sembuhkan Virus Covid-19

23 Juni 2021 | 31 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan berbahasa Thailand yang mengklaim tumbuhan kratom atau yang biasa disebut daun purik, diklaim mampu mengobati dan mencegah Covid-19. Unggahan tersebut juga menyebutkan bahwa industri medis tidak akan mengkon?masi hal ini, dikarenakan jika mereka mengumumkannya, maka vaksin yang mereka pesan tidak akan laku.

Dilansir dari kumparan.com yang juga mengutip dari AFP, dr Kajornsak Kaewjaras, Wakil Direktur Jenderal Departemen Pengendalian Penyakit Thailand mengatakan tidak ada bukti ilmiah bahwa mengonsumsi daun kratom dapat mencegah Covid-19. Bahkan mengonsumsi daun kratom sangat tidak disarankan karena merupakan zat adiktif. Kratom atau daun purik sendiri adalah tumbuhan yang digunakan di sejumlah negara terutama di Asia Tenggara, termasuk di Thailand dan Indonesia sebagai obat herbal. Daun tersebut dipercaya dapat meredakan rasa cemas, nyeri hingga membantu kesulitan tidur. Namun, daun tersebut dinilai bisa berbahaya karena berisiko kecanduan.

[Disinformasi] Video Sultan Brunei Kritik Jokowi Mengenai Covid-19

23 Juni 2021 | 40 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar sebuah penggalan video di media sosial Facebook terkait pernyataan Sultan Brunei Darussalam, Hassanal Bolkiah yang diklaim menyoroti Presiden Joko Widodo mengenai Covid-19. Pada unggahan video tersebut terdapat narasi yang menyebutkan bahwa, "BERITA TERBARU - SULTAN BRUNEI DARUSSALAM SOROTI SOAL CORONA ?!?"

Berdasarkan penelusuran, video yang memperlihatkan Sultan Brunei menyoroti Presiden Jokowi mengenai Covid-19 adalah tidak berdasar. Faktanya, video tersebut tidak ada kaitannya dengan Presiden Joko Widodo, melainkan memperlihatkan pidato Sultan Brunei dalam memperingati Nuzulul Quran pada 30 April 2021 lalu. Sultan berharap rakyatnya menjadikan Alquran sebagai pedoman.

[Disinformasi] Video Apel Persiapan Lockdown DKI Jakarta

23 Juni 2021 | 34 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar sebuah video berdurasi 14 detik di media sosial Facebook yang memperlihatkan kerumunan manusia di Monas. Video yang diperkirakan direkam dari dalam mobil tersebut berisi klaim bahwa sedang terjadi apel persiapan lockdown DKI Jakarta.

Berdasarkan penelusuran, video yang diklaim merupakan apel persiapan lockdown DKI Jakarta adalah tidak benar. Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo mengklarifikasi bahwa video tersebut bukan apel lockdown. Apel tersebut merupakan apel untuk pelaksanaan PPKM Mikro DKI Jakarta. Kegiatan yang bertempat di Monas tersebut juga dihadiri oleh Gubernur DKI Jakarta yang menyebut kondisi Jakarta saat ini semakin mengkhawatirkan.

[Disinformasi] Surat Seruan Bersama antara MUI DKI dan PWM Dewan Masjid Indonesia DKI Jakarta

23 Juni 2021 | 34 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah surat Seruan Bersama antara MUI DKI dan PWM Dewan Masjid Indonesia DKI Jakarta dengan Nomor surat B-170/DP-PXI/VI/2021 dan 2.117/SB/DMI-DKI/VI/2021. Pada bagian kop surat terdapat logo MUI dan DMI DKI Jakarta. Surat tersebut berisi instruksi penekanan untuk seluruh pengurus atau jamaah Masjid dan Musholla, ulama serta khatib se-DKI Jakarta untuk mengganti Salat Jumat dengan Salat Dzuhur di rumah masing-masing dan diimbau untuk melaksanakan Salat Rawatib di rumah masing-masing pula. Ketentuan itu disebutkan berlaku mulai 22 Juni 2021 sampai dengan 5 Juli 2021 atau sampai ada maklumat selanjutnya. Surat tersebut dikeluarkan pada tanggal 21 Juni 2021.

Menanggapi surat yang beredar, Ketua Umum MUI DKI Jakarta Munahar Muchtar mengatakan, isi redaksi dalam surat tersebut merupakan surat tahun 2020 lalu. Munahar Muchtar menjelaskan bahwa surat tersebut merupakan copy paste surat imbauan pada tahun lalu. Dirinya menyarankan agar poin 1 diubah dengan kalimat, tetap melaksanakan ibadah baik di Masjid dan Musholla dengan menerapkan prokes yang ketat (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) serta memakai 50% tempat dan sarana ibadah, juga diminta agar menyiapkan masker dan pencuci tangan di setiap tempat ibadah. Menurutnya, surat tersebut disalin dan ditempel tanpa ada koordinasi terlebih dahulu. Atas kekeliruan tersebut, pihaknya akan melakukan perbaikan agar tidak membingungkan umat Islam dalam beribadah.